 **KATA PENGANTAR**

i

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ (10 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُو وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

‘’Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya’’(As-Saff 10-11).

Upaya untuk meningkatkan produksi usahatani (padi sawah) telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun perguruan tinggi. Namun kenyataan menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh petani masih berada dibawah potensi genetiknya. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti : pengetahuan teknis dan pengalaman petani, serta tersedianya prasarana transportasi dan irigasi. “Skripsi yang ditulis mengambil judul mengenai **“**Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Non Irigasi Studi Kasus : Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagaiyang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pertanian (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

 Akhirnya, penulis beharap semoga penulis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi masukan sehingga Skripsi dapat diselesaikan

Medan, Juli 2024

 (Muhammadm Khairul)